BAB I

Konsep Dasar Psikologi FAAL

A. PEMAHAMAN TENTANG BIOPSIKOLOGI

Biopsikologi merupakan studi ilmiah tentang biologi perilaku. Dalam hal ini, biologi sebagai suatu pendekatan terhadap kajian psikologi. Jadi biopsikologi bukanlah kajian biologi dengan menggunakan pendekatan psikologi, tetapi kajian yang berorientasi pada psikologi dengan pendekatan biologi.

Dalam mengembangkan keilmuannya, biopsikologi dapat dikaji melalui berbagai metode penelitian yang bervariasi. Penelitian biopsikologi dapat menggunakan subyek manusia maupun non manusia, dengan menggunakan metode eksperimental maupun non eksperimental, dapat berupa penelitian untuk pengembangan keilmuan murni maupun terapan.

B. AREA KAJIAN BIOPSIKOLOGI

Dalam perkembangannya, biopsikologi dapat mengarah pada keanekaragaman kajian secara spesifik yang selanjutnya dapat mngerucut pada enam divisi utama, yaitu:

1. *Physiological Psychology* (Psikologi fisiologis/psikologi faal)
2. *Psychopharmacology* (Psikofarmakologi)
3. *Neuropsychology* (Neuropsikologi)
4. *Psychophysiology* (Psikofisiologi)
5. *Cognitive Neuroscience* (neurosains kognitif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *Comparative Psychology* (Psikologi komparatif)

Untuk dapat membedakan kajian satu diantara yang lain, maka perlu adanya pembahasan secara detail terhadap masing-masing divisi itu, sebagai berikut:

1) Psikologi Faal adalah divisi biopsikologi yang mengkaji mekanisme neural perilaku melalui manipulasi otak secara langsung dalam eksperimen-eksperimen terkontrol. Subyek penelitian psikologi faal hampir selalu bukan manusia, karena fokusnya pada manipulasi otak melalui eksperimen terkontrol, sehingga penelitian selalu dilakukan dengan menggunakan binatang coba. Selain itu, penelitian psikologi faal selalu berorientasi pada pengembangan teori tentang kontrol neural terhadap perilaku, bukan pada penelitian yang berkontribusi untuk kepentingan praktis.

2) Psikofarmakologi adalah divisi biopsikologi yang berorientasi pada manipulasi aktivitas neural dan perilaku dengan menggunakan obat-obatan. Subyek penelitian psikofarmakologi dapat berupa hewan coba maupun manusia secara langsung, bila secara etik memungkinkan. Penelitian psikofarmakologi dapat dilakukan untuk pengembangan teori terkait dengan interaksi antara otak dengan perilaku, dapat pula dilakukan untuk pengembangan terapeutik secara praktis.

3) Neuropsikologi adalah kajian tentang efek-efek psikologis dari kerusakan otak pada manusia. Oleh karenanya, kajian neuropsikologi secara eksklusif menangani studi kasus dan studi kuasi eksperimental terhadap pasien yang mengalami kerusakan otak akibat kecelakaan, penyakit atau bedah saraf. Penelitian neuropsikologi ini lebih berorientasi secara praktis untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan penegakan diagnosis, perawatan lebih lanjut dan pemberian obat-obatan.

4) Psikofisiologi adalah divisi biopsikologi yang mengkaji hubungan aktivitas fisiologis dan proses-proses psikologis pada manusia. Subyek penelitian ini adalah manusia dengan menggunakan prosedur invasive berupa perekaman terhadap kondisi fisiologis berupa ketegangan otot, gerakan mata, detak jantung, dilatasi pupil, dan lain sebagainya. Penelitian ini lebih banyak memberikan kontribusi untuk pengembangan keilmuan dalam rangka memahami fisiologi dari proses-proses psikologis dari pada untuk kepentingan praktis.

5) Neurosains Kognitif adalah divisi biopsikologi yang secara spesifik mengkaji proses yang terjadi pada area kognitif. Subyek dalam penelitian ini adalah manusia dengan menggunakan metode *functional brain imaging* (perekam aktivitas otak selama subyek terlibat dalam aktivitas cognitive tertentu)

6) Psikologi Komparatif adalah divisi biopsikologi yang mengkaji perbandingan perilaku berbagai macam spesies untuk memahami evolusi, genetika dan adaptivitas perilaku. Jadi subyek penelitian ini tidak hanya manusia, tetapi juga berbagai spesies selain manusia.[1]

[1] Disarikan dari John. P.J. Pinel, *Biopsikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 4-15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id